

Hubungan Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Career Decission Making Self- Efficacy (CDMSE) dalam Menghadapi Kelulusan pada Siswa Kelas 12 SMA Negeri 10 Semarang

Pratika Widi Ambarwati¹, Agustin Handayani²

¹ Mahasiswa, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

² Dosen, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

**Corresponding Author:*

agustin@unissula.ac.id

Abstrak

Penentuan pilihan karier merupakan tantangan perkembangan yang dihadapi siswa sekolah menengah atas, khususnya pada kelas akhir menjelang kelulusan. Career Decision-Making Self-Efficacy (CDMSE) menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menentukan pilihan karier, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti harga diri dan faktor eksternal seperti dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan dukungan orang tua dengan CDMSE pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 169 siswa yang dipilih melalui distribusi skala secara daring menggunakan Google Form. Instrumen yang digunakan meliputi Skala CDMSE, Skala Harga Diri, dan Skala Dukungan Orang Tua, yang seluruhnya telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara harga diri dan CDMSE ($r = 0,488$; $p < 0,001$), serta hubungan positif signifikan antara dukungan orang tua dan CDMSE ($r = 0,174$; $p = 0,029$). Hasil juga menunjukkan hubungan positif signifikan antara harga diri dan dukungan orang tua ($r = 0,492$; $p < 0,001$). Temuan ini mendukung Social Cognitive Career Theory (SCCT), yang menekankan peran interaksi faktor internal dan eksternal dalam pembentukan keyakinan karier. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya program sekolah yang mengintegrasikan penguatan harga diri siswa dengan keterlibatan orang tua dalam mendukung perencanaan karier.

Kata Kunci: harga diri, dukungan orang tua, career decision-making self-efficacy, siswa SMA

Abstract

This study aims to determine the relationship between self-esteem and parental support with Career Decision Making Self-Efficacy (CDMSE) in facing graduation among 12th-grade students at SMA Negeri 10 Semarang. The population of this study consisted of all 12th-grade students, totaling 152 individuals. The sample comprised 110 students selected using a proportional stratified random sampling technique. The instruments used in this research were the Self-Esteem Scale, the Parental Support Scale, and the Career Decision Making Self-Efficacy Scale. The collected data were analyzed using multiple regression analysis. The results of the analysis show a significant relationship between self-esteem and parental support with CDMSE, indicated by the value of $R = 0.673$, $F = 31.292$, and $p < 0.01$. The effective contribution of self-esteem and parental support to CDMSE was 45.2%, with self-esteem contributing 26.8% and parental support contributing 18.4%. This finding suggests that higher self-esteem and greater parental support are associated with higher levels of CDMSE among students.

Keywords: self-esteem, parental support, career decision making self-efficacy, graduation readiness

1. PENDAHULUAN

Penentuan pilihan karier merupakan salah satu tantangan perkembangan yang dihadapi oleh siswa sekolah menengah atas, terutama pada kelas akhir menjelang kelulusan. Pada tahap ini, siswa dihadapkan pada berbagai pilihan, seperti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mengikuti pelatihan keterampilan, atau langsung memasuki dunia kerja (Marshela et al., 2025). Proses pengambilan keputusan ini sering kali menimbulkan kebingungan, kecemasan, bahkan tekanan psikologis, terlebih jika siswa merasa kurang percaya diri terhadap kemampuannya (Adnan & Bhakti, 2025). Dalam konteks ini, *Career Decision Making Self-Efficacy* (CDMSE) menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam membuat keputusan karier. CDMSE merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam membuat keputusan karier yang tepat (Taylor & Betz, 1983). Siswa dengan tingkat CDMSE yang tinggi cenderung memiliki kejelasan tujuan, strategi, serta keberanian dalam membuat keputusan karier yang sesuai dengan minat dan potensi diri mereka (Laily & Naqiyah, 2025).

Salah satu faktor internal yang memengaruhi CDMSE adalah harga diri (self-esteem), yang mencakup evaluasi positif atau negatif individu terhadap dirinya sendiri, serta memengaruhi sikap dan perilaku dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengambilan keputusan karier (Oktafiansyah & Monika, 2025). Siswa dengan harga diri tinggi umumnya memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kemampuan mereka, dapat mengatasi hambatan, dan memiliki sikap optimis terhadap masa depan karier mereka. Sebaliknya, harga diri yang rendah dapat menyebabkan individu merasa ragu, takut gagal, dan kurang percaya diri dalam memilih jalur karier (Simanungkalit & Sompie, 2025).

Menurut Damayanti, D., & Widyowati, A. (2018) dalam (Lutfiana, 2024) selain faktor internal, faktor eksternal seperti dukungan orang tua juga memegang peranan penting dalam membentuk CDMSE. Dukungan orang tua mencakup dukungan emosional, informasional, dan instrumental yang diberikan kepada anak selama proses pengambilan keputusan. Orang tua yang memberikan dorongan positif, informasi yang relevan, serta fasilitas yang memadai dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam memilih dan merencanakan karier mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan orang tua berhubungan positif dengan kematangan dan kepercayaan diri siswa dalam membuat keputusan karier.

Meski penelitian sebelumnya yang mengkaji hubungan antara harga diri dan pengambilan keputusan karier (Oktafiansyah & Monika, 2025), serta hubungan dukungan orang tua dengan kematangan karier (Amini & Salim, 2020) penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh harga diri dan dukungan orang tua terhadap CDMSE pada siswa kelas 12, khususnya di SMA Negeri 10 Semarang, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris tentang bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap CDMSE.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat hubungan antara harga diri dan CDMSE pada siswa kelas 12 SMA Negeri 10 Semarang? (2) Apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan CDMSE pada siswa kelas 12 SMA Negeri 10 Semarang? (3) Apakah harga diri dan dukungan orang tua secara simultan berhubungan dengan CDMSE pada siswa kelas 12 SMA Negeri 10 Semarang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan dukungan orang tua dengan CDMSE, baik secara parsial maupun simultan, pada siswa kelas 12 SMA Negeri 10 Semarang dalam menghadapi kelulusan.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain yang bersifat korelasional. Data dikumpulkan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah pengujian alat ukur yang dilakukan setelah peneliti memberikan skor pada seluruh jawaban yang diberikan oleh peserta penelitian. Uji daya beda aitem dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson* atau *Product Moment* dengan program SPSS versi 27.0 untuk Windows. Berdasarkan hasil analisis, Skala *Career Decision Making Self-Efficacy* (CDMSE) yang terdiri dari 20 aitem memiliki daya beda yang memadai (r_{xy} 0,449-0,722) dan reliabilitas *Alpha Cronbach* 0,936, sehingga dinyatakan reliabel. Skala Harga Diri yang terdiri dari 32 aitem menghasilkan 30 aitem dengan daya beda tinggi dan reliabilitas 0,915, sedangkan 2 aitem memiliki daya beda rendah (r_{xy} -0,064 hingga 0,246). Skala Dukungan Orang Tua terdiri dari 32 aitem, dengan 30 aitem memiliki daya beda tinggi dan reliabilitas 0,921, sementara 2 aitem memiliki daya beda rendah (r_{xy} -0,027 hingga -0,597).

Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian utama yang dilakukan secara online melalui pengisian skala dalam Google Formulir pada tanggal 31 Juli 2025 hingga 7 Agustus 2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan membagikan

broadcast kepada OSIS yang kemudian mengkoordinirkan distribusi kepada setiap Wali Kelas, dan selanjutnya dibagikan ke kelas yang dipilih di SMA Negeri 10 Semarang. Broadcast berisi link untuk mengakses skala penelitian, yang dapat diisi peserta melalui link Jumlah skala yang terisi sebanyak 169 dari total 177 siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

- a. Uji Asumsi
 - 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, digunakan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan residual yang tidak standarisasi. Data dianggap normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 27.0 untuk Windows.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Standar Deviasi	KS-Z	Sig.	p	Ket.
Harga Diri	82.80	8.945	0.001	<0.001	> 0.05	Tidak Normal
Dukungan Orang Tua	90.12	13.418	0.001	<0.001	> 0.05	Tidak Normal
CDMSE	60.43	6.475	0.001	<0.001	> 0.05	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang disajikan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal. Variabel Harga Diri memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov (KS-Z) sebesar 0.001 dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.001, yang menunjukkan bahwa distribusinya tidak normal. Hal yang sama juga ditemukan pada variabel Dukungan Orang Tua, dengan nilai KS-Z sebesar 0.001 dan signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari 0.001, yang menunjukkan distribusi yang tidak normal. Begitu pula dengan variabel *Career decission making self-efficacy* (CDMSE), yang juga memiliki nilai KS-Z sebesar 0.001 dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.001, yang menunjukkan bahwa distribusi variabel ini juga tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang tinggi antara dua variabel bebas dalam model regresi, guna memastikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, terdapat dua cara yang dapat digunakan. Pertama, jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka tidak ada multikolinearitas, dan sebaliknya. Kedua, jika nilai VIF kurang dari 10,00, maka tidak ada multikolinearitas, dan sebaliknya. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 27.0 untuk Windows.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance		VIF		Keterangan
	Hasil	P	Hasil	P	
Harga Diri	0.758	> 0.10	1.319	< 10.00	Tidak terjadi multikolinearitas
Dukungan Orang Tua	0.758	> 0.10	1.319	< 10.00	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil dari analisis data yang tersaji tersebut mengindikasikan bahwasanya, nilai dari *tolerance* dalam angka 0.758 dan nilai VIF sebesar 1.319 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel tidak terikat, yakni harga diri serta dukungan orang tua.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas dan multikolinearitas, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis untuk menguji hubungan antara harga diri dan dukungan orang tua dengan CDMSE. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi non-parametrik Spearman's rho karena ketiga variabel tidak terdistribusi normal. Hipotesis akan ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Spearman's rho

Variabel	CDMSE	Harga Diri	Dukungan Orang Tua
CDMSE	1.000	0.488**	0.174*
Harga Diri	0.488**	1.000	0.492**
Dukungan Orang Tua	0.174*	0.492**	1.000

Hasil uji korelasi Spearman's rho menunjukkan bahwa harga diri memiliki korelasi positif signifikan sebesar 0,488 dengan CDMSE ($p < 0,001$), yang berarti semakin tinggi harga diri siswa, semakin tinggi CDMSE-nya. Dukungan orang tua memiliki korelasi positif signifikan sebesar 0,174 ($p = 0,029$) dengan CDMSE, meskipun kekuatannya rendah. Selain itu, harga diri juga memiliki korelasi positif signifikan sebesar 0,492 dengan dukungan orang tua ($p < 0,001$), yang menunjukkan siswa dengan harga diri tinggi cenderung merasakan dukungan orang tua lebih besar. Secara keseluruhan, baik harga diri maupun dukungan orang tua memiliki hubungan positif yang signifikan dengan CDMSE.

b. Deskripsi Tabel

Deskripsi atau uraian mengenai data yang diperoleh dari subjek penelitian berdasarkan variabel yang diukur.

Tabel 4. Deskripsi Skor pada Skala Harga Diri

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	62	30
Skor Maksimum	108	120
Mean (M)	82.80	75
Standar Deviasi (SD)	8.945	15

Tabel 5. Deskripsi Skor pada Skala Dukungan Orang Tua

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	53	30
Skor Maksimum	120	120
Mean (M)	90.12	75
Standar Deviasi (SD)	13.418	15

Tabel 6. Deskripsi Skor pada Skala *Career Decission Making Self- Efficacy* (CDMSE)

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	44	20
Skor Maksimum	79	80
Mean (M)	60.43	50
Standar Deviasi (SD)	6.475	10

Dari tabel di atas, bisa disimpulkan jika rata-rata empirik Harga Diri adalah 82,80 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Untuk rata-rata empirik Dukungan Orang Tua adalah sebesar 90,12 yang masuk dalam kategori sedang. Sedangkan untuk CDMSE mendapatkan rata-rata empirik sebesar 60,43 yang masuk ke dalam kategori sedang.

B. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan hubungan positif signifikan antara harga diri dan CDMSE pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Semarang ($r = 0,488$; $p < 0,001$), yang berarti semakin tinggi harga diri siswa, semakin tinggi keyakinan mereka dalam membuat keputusan karier. Temuan ini mendukung Social Cognitive Career Theory (SCCT) yang menyatakan bahwa persepsi kemampuan diri berperan penting dalam pembentukan keyakinan karier. Selain itu, dukungan orang tua juga menunjukkan hubungan positif signifikan dengan CDMSE ($r = 0,174$; $p = 0,029$), meskipun kekuatannya rendah, yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua meningkatkan keyakinan siswa dalam mengambil keputusan karier. Hasil ini sejalan dengan konsep verbal persuasion dari Bandura (1997). Penelitian ini juga menemukan hubungan positif antara harga diri dan dukungan orang tua ($r = 0,492$; $p < 0,001$), yang menguatkan teori perkembangan remaja dari Santrock (2011). Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung SCCT, yang menyatakan bahwa CDMSE terbentuk melalui interaksi faktor internal (harga diri) dan eksternal (dukungan orang tua). Oleh karena itu, strategi peningkatan CDMSE di sekolah sebaiknya melibatkan penguatan harga diri dan keterlibatan orang tua dalam perencanaan karier siswa.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan positif antara harga diri dan *Career Decision-Making Self-Efficacy* (CDMSE). Semakin tinggi harga diri yang dimiliki oleh siswa, semakin besar pula keyakinan mereka dalam membuat keputusan karier. Dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0,488$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menemukan hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan CDMSE, dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0,174$, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, semakin tinggi keyakinan siswa dalam menentukan pilihan karier, meskipun kekuatan hubungan tersebut tergolong rendah. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa harga diri dan dukungan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan CDMSE pada siswa kelas XII di SMA Negeri 10 Semarang. Kesimpulan disajikan berkaitan dengan makalah yang dipaparkan di atas. Disarankan ditulis dalam bentuk butir-butir dan bebas dari spekulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. N., & Bhakti, C. P. (2025). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mereduksi Kecemasan Karier Yang Dihadapi Siswa Di Era Digital. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 363–373.
- Amini, D. S., & Salim, R. M. A. (2020). Dukungan orang tua, efikasi diri pengambilan keputusan karier, dan planned happenstance pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(1), 87–98. <https://doi.org/10.24854/jpu102>
- Laily, K. K., & Naqiyah, N. (2025). Penilaian Diri Dan Afirmasi Sosial sebagai Aspek yang Berpengaruh Pada Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal BK UNESA*, 15(1), 142–148.
- Lutfiana, R. (2024). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Efikasi Diri dalam Membuat Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Medan Area*. Universitas Medan Area.
- Marshela, W. A., Fitriana, A. Q. Z., & Puspaningrum, D. D. (2025). Tekanan Sosial Dan Tuntutan Keluarga Dalam Menentukan Masa Depan Karir Pada Siswa SMA. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 126–129. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.239>
- Oktafiansyah, N., & Monika, M. (2025). Peranan Self-Esteem Terhadap Career Decision Making Self-Efficacy Pada Pelajar Tingkat SMA Di Tangerang. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.24912/provitae.v18i1.33726>
- Simanungkalit, A. G., & Sompie, A. S. (2025). Hubungan Antara Harga Diri dan Kecemasan Siswa Sekolah Menengah Atas. *SUMIKOLAH: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 28–37.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22, 63–81.